



MENINGKATKAN KOMPETENSI PENGELOLAAN DOKUMEN DANA KAS BAGI TENAGA PENDIDIK PERGURUAN TINGGI NASIONAL

Oleh:

Marieta Ariani¹, Murtanto², Hasnawati³, Marieta Ariani⁴, Renny Risqiani⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Trisakti

E-mail: ¹marieta@trisakti.ac.id

Article History:

Received: 10-08-2023

Revised: 16-08-2023

Accepted: 19-09-2023

Keywords:

Perguruan Tinggi, Tenaga
Pendidik

Abstract: Kas merupakan alat pembayaran yang dimiliki perusahaan dan dapat digunakan untuk bertransaksi setiap saat, oleh karena itu dibutuhkan system pengendalian internal yang baik di dalam melakukan pengelolaan dana kas. SDM Perguruan Tinggi harus memiliki kemampuan di dalam melakukan pengelolaan dokumen dana kas agar pengendalian internal terkait pelaporan keuangan dapat terlaksana. Latar belakang permasalahan dalam kegiatan ini adalah masih banyak tenaga kependidikan perguruan tinggi yang memahami pengelolaan dokumen dana kas terutama terkait rekonsiliasi bank dan kas kecil. Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2022 dengan peserta sebanyak 10 tenaga kependidikan perguruan tinggi nasional. Bentuk Pelatihan adalah melalui penjelasan konsep dari dokumen dana kas yang berlaku umum, kemudian dilanjutkan dengan praktik mengerjakan soal-soal kasus rekonsiliasi bank dan kas kecil. Pelatihan ini telah berhasil meningkatkan kompetensi akuntansi para peserta yang terbukti dengan hasil simpulan kuisisioner sebelum dan setelah pelatihan.

PENDAHULUAN

Kas merupakan asset likuid yang digunakan sebagai alat pembayaran dan menjadi dasar bagi pengukuran akuntansi, kas juga harus dijaga jumlahnya supaya tidak terlalu besar dan tidak ada kas yang menganggur karena merupakan aset yang tidak produktif (Suranti, 2016). Kas merupakan alat pembayaran yang dimiliki perusahaan dan dapat digunakan untuk bertransaksi setiap saat. Namun kas juga merupakan asset yang paling rentan terhadap penipuan administratif, karena jumlah fisiknya kecil, identitas pemiliknya tidak diketahui, dan mudah dipindahkan ke asset lain. Potensi kerugian akibat perilaku tidak etis dapat dihindari atau diminimalkan melalui pengendalian internal yang baik terhadap fluktuasi kas mulai dari penerimaan awal hingga pengeluarannya dari perusahaan. Pengendalian internal yang buruk meningkatkan kemungkinan penggelapan uang tunai. (Sutarti, 2018).



Tenaga kependidikan adalah orang yang diangkat untuk membantu pendidikan di berbagai jenjangnya dan mengabdikan diri kepada masyarakat. Tenaga kependidikan bertanggung jawab untuk menjalankan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis yang diperlukan untuk membantu proses pendidikan berlangsung di sebuah institusi pendidikan. Pendidik dan tenaga kependidikan harus memiliki standar atau kompetensi minimum yang sesuai dengan satuan pendidikan tempat mereka bekerja untuk menjalankan tugas dan fungsi mereka berdasarkan profesi mereka (Sanda *et al.*, 2022). Menurut penelitian Karnati (2017), kinerja guru dan karyawan dapat ditingkatkan dengan manajemen yang efektif.

Perguruan Tinggi sebagai institusi pendidikan tertinggi memiliki peran sentral dan vital dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan peningkatan daya saing bangsa. Agar peran sentral dan vital tersebut dapat berjalan dengan baik, maka SDM Perguruan Tinggi harus memiliki kualitas unggul yang dicirikan antara lain dengan sifat kreatif, inovatif dan produktif. SDM Perguruan Tinggi juga harus memiliki kemampuan di dalam melakukan pengelolaan dokumen dana kas agar pengendalian internal terkait pelaporan keuangan dapat terlaksana. Salah satu cara terbaik untuk meningkatkan kompetensi dan memberikan pendidikan lanjutan secara efektif adalah melalui pelatihan pengelolaan dokumen dana kas untuk karyawan atau tenaga kependidikan pada perguruan tinggi. Oleh sebab itu perlu dukungan dari semua pihak termasuk perguruan tinggi dan juga kelompok masyarakat yang peduli dengan peningkatan kompetensi guru dan tenaga kependidikan seperti Masyarakat Profesi Teknisi Akuntansi Indonesia (MATA INDONESIA). Masyarakat Profesi Teknisi Akuntansi (MATA) Indonesia adalah organisasi yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU 0017492.AH.01.07 tahun 2016 yang merupakan satu-satunya wadah dari Profesi Teknisi Akuntansi, Asesor Kompetensi bidang Teknisi Akuntansi dan Pendidik/Instruktur/Trainer Bidang Teknisi Akuntansi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka pengabdian kali ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui bagaimana kompetensi pengelolaan dana kas bagi tenaga kependidikan perguruan tinggi sebelum pelatihan serta apakah pelatihan ini mampu meningkatkan kompetensi akuntansi tenaga kependidikan perguruan tinggi.

METODE

Subyek pada pengabdian ini adalah tenaga kependidikan yang menangani keuangan dan laporannya dalam lingkup Perguruan Tinggi wilayah nasional diantaranya dari Bogor, Jawa Tengah, Makassar, dan Kalimantan. Pelatihan dilakukan melalui media daring zoom pada tanggal 26 Februari 2023 dengan jumlah peserta 10 orang.

Tahapan awal dimulai dengan proses pengamatan yaitu para pelaksana pengabdian membaca dan mempelajari pengelolaan dokumen dana kas. Setelah diketahui permasalahan yang ada, maka selanjutnya dilakukan kegiatan pengabdian dengan metode penyuluhan dan Pelatihan. Penyuluhan dan Pelatihan dilaksanakan oleh Dosen FEB Universitas Trisakti serta mahasiswa, alumni, dan tenaga kependidikan. Metode yang digunakan untuk mengetahui pemahaman dan kompetensi peserta sebelum dan setelah Pelatihan adalah:

- Metode penyuluhan, berupa penyampaian konsep mengenai dokumen dana kas terutama yang terkait dengan proses pengelolaan dokumen dana kas di lingkup Perguruan Tinggi



- b. Metode pelatihan, berupa latihan mengerjakan praktik kasus pengelolaan dokumen didampingi oleh instruktur (dosen dan mahasiswa)

Materi yang disajikan kepada para peserta meliputi konsep pemahaman mengenai dokumen dana kas, rekonsiliasi bank, dan kas kecil. Selanjutnya penyuluhan dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan para peserta, yaitu memberikan latihan soal sesuai dengan keadaan dan kondisi realita para peserta. Sesi tanya jawab dengan porsi waktu yang lebih besar akan dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan para tenaga pendidik perguruan tinggi dalam melakukan pengelolaan dokumen dana kas.

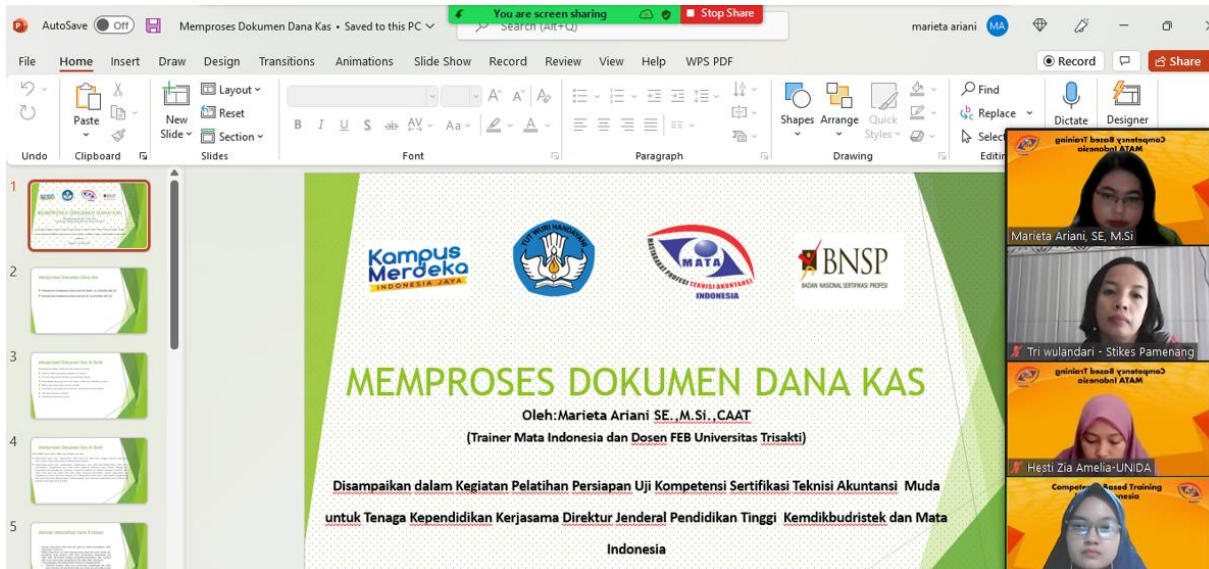
Pendampingan serta pembinaan dilakukan untuk menjaga pemahaman peserta atas materi pengelolaan dokumen dana kas, metode ini dilakukan dengan mengamati dan mengevaluasi perkembangan pengelolaan dana kas berupa rekonsiliasi bank dan pencatatan kas kecil perguruan tinggi yang dihasilkan mitra, sehingga dapat diukur keberhasilan kegiatan pengabdian.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian

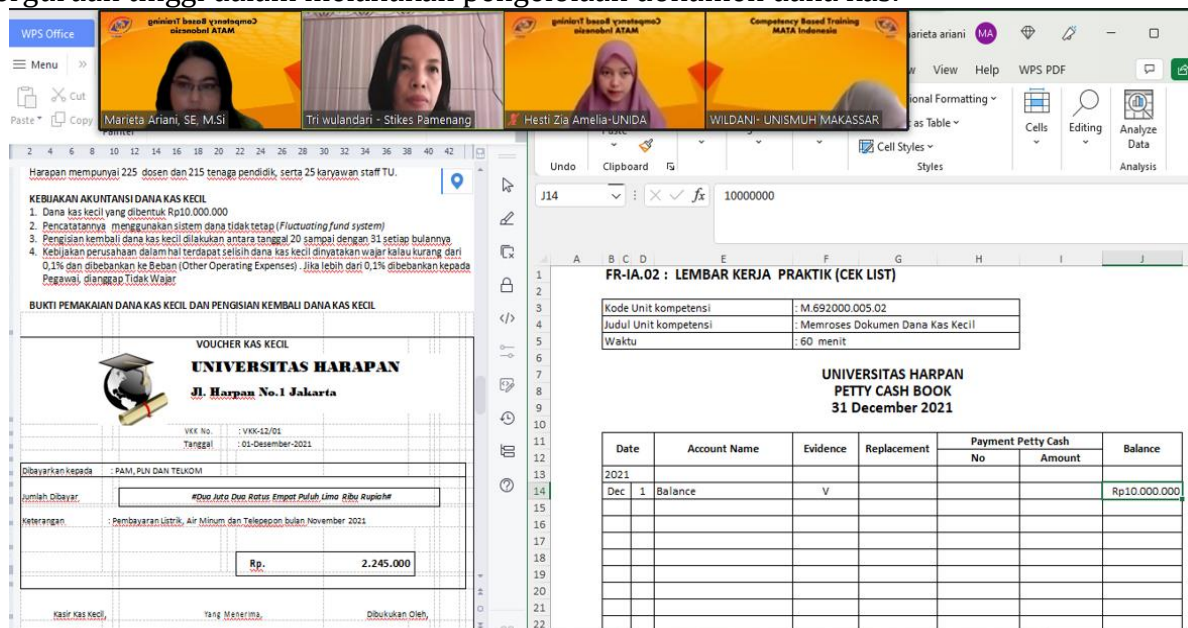
HASIL

Pengabdian dilaksanakan oleh tim dosen dan mahasiswa selama 1 hari, tiap dosen memberikan materi berupa pemahaman dokumen dana kas serta penyusunan rekonsiliasi bank dan pencatatan kas kecil. Pada sesi pertama dosen yang didampingi oleh mahasiswa, menyampaikan penjelasan mengenai konsep dokumen dana kas yang dilakukan dengan metode penyuluhan.



Gambar 1. Sesi 1 Konsep Dokumen Dana Kas

Dilanjutkan sesi kedua dan ketiga berupa latihan penyusunan rekonsiliasi bank 8 kolom kolom serta pencatatan kas kecil. Bentuk kegiatan pada sesi kedua dan sesi ketiga adalah dengan pelatihan dari beberapa kasus yang serupa dengan transaksi kas pada perguruan tinggi. Metode penyuluhan dan pelatihan diharapkan dapat efektif dalam mencapai tujuan kegiatan PKM yaitu meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan perguruan tinggi dalam melakukan pengelolaan dokumen dana kas.



Gambar 2 Praktik Pencatatan Dana Kas Kecil

Pre tes dan post tes dilakukan sebelum dan setelah kegiatan untuk mengetahui keberhasilan pelatihan dalam meningkatkan kompetensi pengelolaan dokumen dana kas para peserta, Beberapa pertanyaan yang diajukan kepada peserta berupa pertanyaan untuk menjelaskan apa yang mereka ketahui mengenai konsep dana kas, apa yang dimaksud



dengan rekonsiliasi bank dan penyusunannya, serta konsep kas kecil dan pencatatan kas kecil.

Berikut adalah hasil dari pre tes dan post tes yang dikumpulkan

Tabel. 1 Hasil sebelum dan setelah Pengabdian

No peserta	Sebelum	Setelah	Perubahan
1	18	65	2.61
2	60	77	0.28
3	55	75	0.36
4	15	71	3.73
5	40	76	0.96
6	43	77	0.79
7	73	77	0.05
8	43	70	0.30
9	55	77	0.40
10	35	75	1.14
Rata-rata	43.7	74	1.06

Sumber: data diolah kuisisioner 2023

DISKUSI

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat terlihat bahwa kegiatan pengabdian ini telah berhasil meningkatkan kompetensi tenaga pendidik perguruan tinggi di dalam melakukan pengelolaan dokumen dana kas. Perubahan peningkatan rata-rata sebesar 1.06 dimana rata-rata sebelum pelatihan kompetensi peserta berada pada kisaran nilai 43.7 dan setelah pelatihan menjadi 74. Sebelum mengikuti kegiatan pengabdian ini, peserta memiliki nilai kompetensi terendah adalah 15 dan tertinggi 73, sedangkan setelah mengikuti kegiatan pengabdian memiliki nilai terendah 65 dan tertinggi 77. Peningkatan kemampuan peserta pengabdian terbukti efektif melalui metode penyuluhan dan pelatihan.

Kegiatan pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu proses pengembangan untuk meningkatkan kompetensi pegawai dalam mencapai tujuan perusahaan ke depan (Hayanti dan Yulianto,2021). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rusdin (2017) memberikan bukti bahwa pendidikan dan pelatihan dapat meningkatkan kompetensi SDM.

KESIMPULAN

Kunci utama kegiatan operasional perusahaan adalah adanya pengelolaan keuangan yang baik dan benar. Tanpa adanya sistem pengelolaan dan pengawasan serta prosedur yang memadai, Kualitas laporan keuangan yang baik tidak akan terwujud. Pendidikan dan pelatihan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan peserta tenaga pendidikan perguruan tinggi kali ini telah menunjukkan hasil yang memuaskan didalam meningkatkan kompetensi peserta. Dapat disimpulkan bahwa perlu adanya kegiatan pelatihan kepada masyarakat, terutama yang belum memiliki latar belakang pendidikan akuntansi agar dapat melakukan pengelolaan dokumen dana kas perusahaan dengan baik dan benar.



PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Melalui laporan ini kami mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian dari awal pelaksanaan hingga berakhirnya kegiatan, yaitu Pimpinan Universitas Trisakti, Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Dewan Riset dan Pengabdian Masyarakat FEB, serta Ketua dari Masyarakat Teknisi Akuntansi (MATA) Indonesia beserta peserta pengabdian.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Hayati, Neneng; Yulianto, Erwin (2017) Efektivitas Pelatihan Dalam Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia, *Journal Civics and Social Studies Jurnal Administrative Reform*, Vol. 5, No. 4, Desember 2017 (200-212)
- [2] Karnati, N. (2017). Implementasi Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Berbasis Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Sekolah Dasar Di Kota Bekasi. *PARAMETER: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*, 29(2), 185–191
- [3] Rusdin (2017). Pendidikan Dan Pelatihan Sebagai Sarana Peningkatan Kompetensi Guru Di Smp Negeri 02 Linggang Bigung. *Jurnal Administrative Reform* . , Vol. 5, No. 4, Desember 2017
- [4] Sanda, Y., Warman, Pitriyani, A., & Yesepa. (2022). Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dalam Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi Keagamaan Katolik. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 8(1), 79–88
- [5] Suranti, D. (2016). Perlakuan Akuntansi Kas Kecil. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 1(1), 21–24.
- [6] Sutarti, M. P. G. F. (2018). *Pengaruh sistem akuntansi Kas Kecil dan Rekonsiliasi Bank terhadap Efektivitas Pengendalian Kas (Studi Kasus pada Koperasi Sejahtera Bersama)*. (October).